



SINERGI LINTAS OPD PEMKOT

Antisipasi Duplikasi Kegiatan, Disiapkan Data Tunggal

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai menyiapkan data tunggal yang berbasis nomor induk kependudukan (NIK). Upaya tersebut untuk mengantisipasi potensi duplikasi kegiatan terutama yang menyangkut penyaluran bantuan maupun pemberdayaan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, menjelaskan data tunggal yang dimaksud berasal dari tiga sumber yakni basis data terpadu (BDT) milik Kementerian Sosial, data penduduk miskin Kota Yogya yang ditetapkan melalui keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) serta NIK. "Supaya ketika ada program bantuan misalnya, kelak yang dapat tidak hanya itu-itu saja," jelasnya, Selasa (16/7).

Menurutnya, penggunaan data tunggal tersebut tidak hanya digunakan untuk intervensi yang bersifat fisik tetapi juga intervensi bersifat nonfisik, seperti pemberian ja-

minan hidup, pelatihan, perbaikan rumah tidak layak huni, perbaikan sanitasi, serta kegiatan lainnya. Selain itu juga tidak sekadar untuk kegiatan yang dibiayai dengan dana dari APBD Kota Yogya tetapi juga dibiayai menggunakan dana APBD DIY bahkan APBN.

Pemanfaatan data tunggal untuk program intervensi dari Pemkot Yogya sudah diatur melalui Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 50 Tahun 2019. Hal itu pun merupakan hasil sinergi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya. OPD yang memiliki kegiatan dapat mengusulkan sasaran kegiatan

an paling lambat dua pekan sebelum kegiatan dilakukan. Usulan tersebut kemudian diverifikasi berdasarkan basis data tunggal.

Agus menambahkan, satu NIK hanya dapat digunakan untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pemerintah paling banyak satu jenis dalam satu tahun anggaran. Sedangkan sasaran intervensi kegiatan pelatihan dengan tahapan tertentu dimungkinkan mendapatkan lebih dari satu kali intervensi untuk satu NIK. "Basis data yang digunakan pemang data warga miskin Kota Yogya karena penetapan data tersebut sudah didasarkan pada berbagai indikator baik indikator fisik maupun nonfisik sehingga bisa dimanfaatkan sebagai sumber data tunggal," urainya.

Sementara Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Sisruwadi,

mengatakan seluruh penduduk Kota Yogya sudah memiliki NIK. Seluruh OPD di lingkungan Pemkot juga sudah memiliki perjanjian kerja sama untuk menggunakan data kependudukan. Beberapa OPD yang sudah memanfaatkan data kependudukan di antaranya Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pendidikan.

Sedangkan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Tri Hastono, menyebut penggunaan data tunggal untuk intervensi program tersebut diwadahi dalam sebuah aplikasi yang disebut sistem informasi manajemen (SIM) pemberdayaan. "Aplikasi ini sudah diterapkan. Seluruh perangkat daerah yang ingin melakukan kegiatan perlu mengakses basis data tunggal ini supaya kegiatan tepat sasaran," jelasnya.

(Dhi)-e

1.

2.

3.

4.

5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005